

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru diharapkan mampu mengembangkan profesionalisme dalam memberikan pembelajaran bagi siswa. Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mampu merancang suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam hal ini masih banyak guru yang belum mampu memperbaiki mutu tersebut, seperti halnya dalam penyampaian materi pembelajaran didalam kelas. Masih banyak guru yang selalu menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran konvensional dalam kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru. Dengan penerapan metode pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru menyebabkan siswa hanya menunggu informasi dari guru, serta siswa menjadi kurang aktif.

Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang saling berhubungan antara materi satu dengan materi lainnya, dalam pelajaran akuntansi juga membutuhkan suatu keterampilan, pemahaman, dan kemampuan untuk menganalisa suatu perkiraan yang terjadi. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran akuntansi diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

Hasil observasi yang telah dilakukan penulis di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih rendah. Dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa kelas X Ak 1 dan X Ak 2 masih banyak siswa yang belum atau hanya sekedar melewati standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal itu dapat dilihat pada data nilai ulangan harian dalam Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian
Kelas X AK SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ulangan Harian	Rentang Nilai			Persentase di atas KKM	Persentase di bawah KKM
				< 75	75-84	85 >		
Ak 1	27 Siswa	75	I	17	6	4	37 %	63 %
		75	II	15	8	4	44 %	56 %
		75	III	18	6	3	33 %	67 %
Rata-rata							38 %	62 %
Ak 2	27 Siswa	75	I	18	7	2	33 %	67 %
		75	II	17	7	3	37 %	63 %
		75	III	19	5	3	30 %	70 %
Rata-rata							33 %	67 %

Sumber : Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta T. Amir Hamzah

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata nilai ulangan harian akuntansi siswa, siswa kelas X Ak 1 yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 10 siswa (38%), sedangkan yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 17 siswa (62%). Begitu juga rata-rata nilai ulangan siswa kelas X Ak 2 yang memperoleh

nilai diatas KKM sebanyak 9 siswa (33%), sedangkan yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 18 siswa (67%).

Rendahnya hasil belajar siswa disekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rendahnya kemampuan intelektual siswa, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Namun, dalam hal ini faktor yang paling dominan diduga penyebab rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura dikarenakan pola mengajar guru yang masih monoton (Konvensional). Serta kurangnya pengetahuan guru tentang pembelajaran yang inovatif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penggunaan model dan pendekatan pembelajaran dalam mengembangkan proses belajar yang sesuai kurikulum sehingga dapat digunakan sebagai salah satu jalan keluar dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi siswa untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa. Model ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Model ini dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Dalam model pembelajaran *Think Talk Write* siswa akan diuntungkan satu sama lain, antara siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dengan siswa yang

memiliki hasil belajar rendah. Dalam hal ini siswa yang memiliki hasil belajar tinggi akan disatukan dengan siswa yang memiliki hasil belajar rendah sehingga siswa yang memiliki hasil belajar tinggi tersebut akan menjadi panutan bagi siswa yang memiliki hasil belajar rendah.

Pendekatan *Scientific* merupakan salah satu pendekatan yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang memandang bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa. Siswa harus melewati tahapan-tahapan seperti mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan suatu pelajaran. Pendekatan *Scientific* ini sangat membantu siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, diharapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan Pendekatan *Scientific* mampu mencapai keberhasilan pembelajaran siswa di sekolah dan dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah guna meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus (2014) yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar untuk materi pokok hidrokarbon pada siswa kelas X-4 SMAN 6 Banjarmasin setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardianti, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 Lappariaja setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Scientific*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Pendekatan *Scientific* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan Metode Konvensional?
2. Mengapa hasil belajar akuntansi siswa kelas siswa kelas X di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Tahun Pelajaran 2016/2017?
4. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Pendekatan *Scientific* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Tahun Pelajaran 2016/2017?
5. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Pendekatan *Scientific* lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan Motode Konvensional dengan Pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Tahun Pelajaran 2016/2

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas maka peneliti akan membatasi masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Pendekatan *Scientific* dan Metode Konvensional dengan Pendekatan *Scientific*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa pada kelas X di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan Pendekatan *Scientific* lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan Metode Konvensional dengan Pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Tahun Pelajaran 2016/2017?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan Pendekatan *Scientific* lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan Metode Konvensional dengan Pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X di SMK Swasta Amir Hamzah Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka diharapkan hasil observasi ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan Pendekatan *Scientific*.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan Pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.